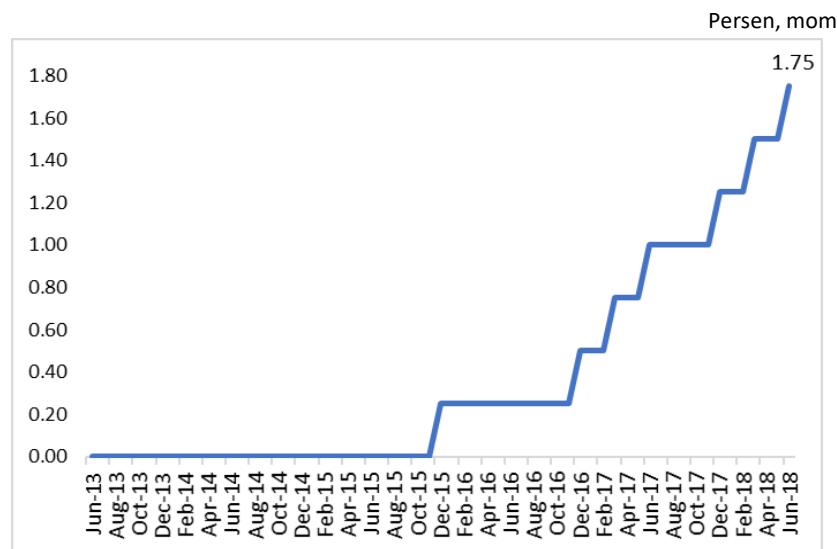


Juni 2018

Pasca kenaikan *Federal Funds Rate*, rupiah terkoreksi dan SBN *outflow*.

Kebijakan normalisasi moneter Amerika Serikat terus berdampak terhadap pelemahan pasar keuangan Indonesia. Hasil rapat *Federal Open Market Committee* (FOMC) bulan Juni memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya ke level 1,75% - 2,00% atau naik sebesar 25bps. Dengan demikian, sampai dengan semester pertama 2018, The Fed telah menaikkan suku bunga acuannya sebesar 50bps sejak awal tahun 2018. Pergerakan *Federal Funds Rate* (FFR) dapat digambarkan pada gambar 1 berikut ini:

Gambar 1 : Perkembangan *Federal Funds Rate* 2013 - 2018 (mom)



Sumber : Board of Governors of the Federal Reserve System (US)

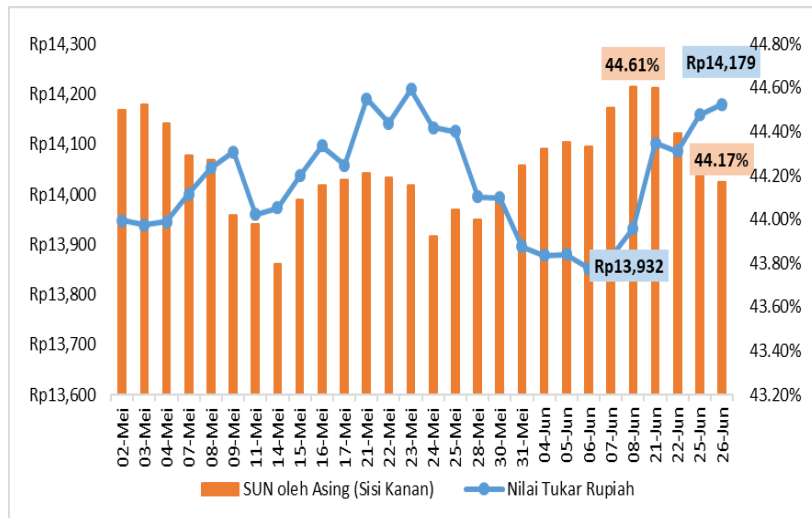
Kenaikan FFR ini berdampak pada pelemahan beberapa sektor seperti nilai tukar rupiah dan Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia yang terkoreksi pada pekan ketiga bulan Juni 2018. Sepekan dibukanya pasar keuangan Indonesia pasca naiknya *Federal Funds Rate* (FFR), tercatat nilai tukar rupiah terkoreksi cukup dalam sebesar 1,77% di level Rp14.179/USD per tanggal 26 Juni kemarin dibandingkan tiga pekan lalu di level Rp13.932/USD.

Hal yang sama juga dirasakan oleh pasar obligasi dalam negeri. Tercatat sepekan pasca dibukanya pasar keuangan Indonesia pada tanggal 26 Juni 2018, nilai kepemilikan Surat Berharga Negara (SBN) oleh asing berada di level 44,17% atau *outflow* sebesar 0,44% dibandingkan tiga pekan sebelumnya sebesar 44,61%. Hal ini digambarkan pada gambar 2 berikut ini :

Market Update

Juni 2018

Gambar 2 : Perkembangan Nilai Tukar dan Kepemilikan SUN oleh Asing



Sumber : Bloomberg dan DJPPR

Kondisi *outflow* ini tidak hanya diakibatkan oleh naiknya *Federal Funds Rate* (FFR) The Fed melainkan ada beberapa sentimen negatif global dan domestik lainnya seperti semakin meruncingnya perang dagang antara Amerika Serikat dengan China, berjatuhnya harga komoditas global serta adanya potensi naiknya suku bunga acuan Bank Indonesia pada Rapat Dewan Gubernur (RGD) Bank Indonesia pada pekan kelima bulan Juni mendatang.